

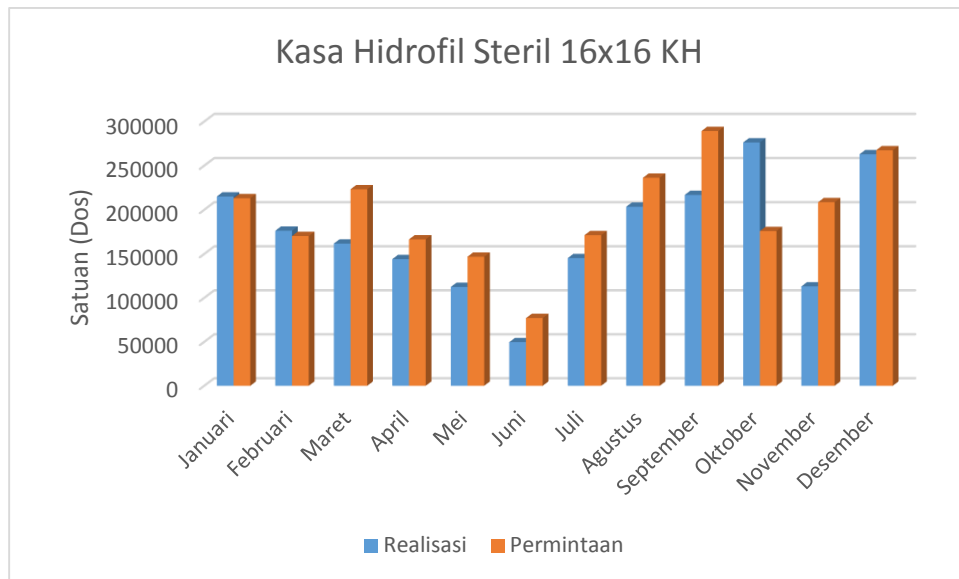
BAB I

PENDAHULUAN

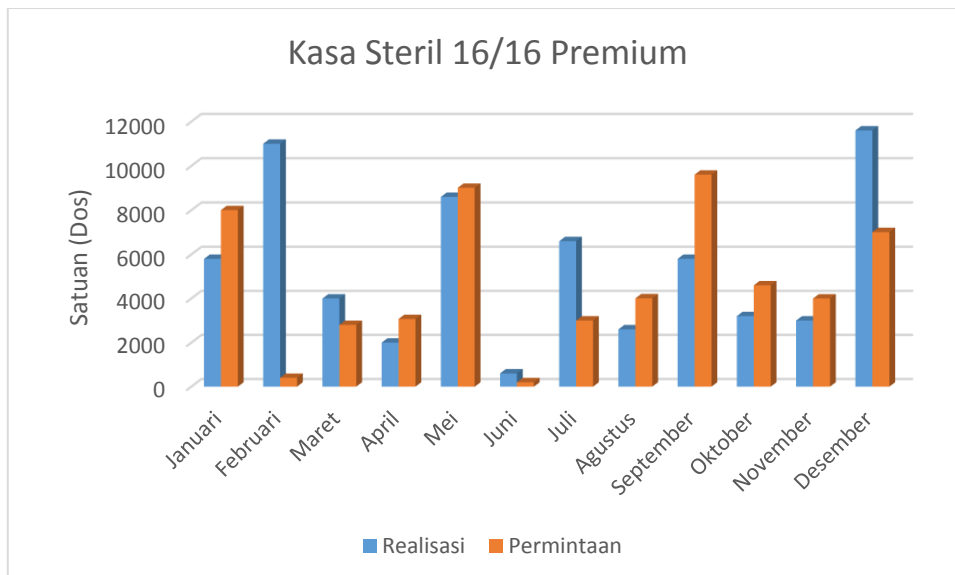
Bab I pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

PT Kasa Husada Wira Jatim merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan kapas dan kasa untuk keperluan kesehatan dan kosmetik, berlokasi di Jalan Kalimas Barat No. 17-19 Surabaya. Perusahaan ini berada di bawah manajemen *Holding Company* PT Panca Wira Usaha Jawa Timur yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) wilayah Jawa Timur. Sejak awal berdiri hingga sekarang, perusahaan ini telah dipercaya oleh konsumen untuk menjadi perusahaan di bidang kesehatan dengan kualitas terbaik yang telah memenuhi standar Farmakope Indonesia. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan medis, PT Kasa Husada Wira Jatim mulai mengembangkan produknya hingga terus maju dalam bidang kesehatan untuk melayani kebutuhan alat-alat kesehatan di beberapa rumah sakit di Indonesia. Dalam memenuhi pesanan konsumen yang tidak stabil maka PT Kasa Husada Wira Jatim dituntut untuk merencanakan kegiatan produksi dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini, PT Kasa Husada Wira Jatim harus mampu dalam merencanakan dan menentukan jumlah produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan jumlah yang tepat dan waktu yang sesuai sehingga diperoleh keuntungan yang meningkat. Hal yang dapat dilakukan PT Kasa Husada Wira Jatim adalah dengan meramalkan permintaan produk untuk memenuhi tingkat penjualan yang telah direncanakan.



Gambar 1.1 Perbandingan Realisasi dan Permintaan Kasa Hidrofil Steril 16x16 KH



Gambar 1.2 Perbandingan Realisasi dan Permintaan Kasa Steril 16/16 Premium

Sumber: PT Kasa Husada Wira Jatim

Gambar 1.1 dan 1.2 merupakan diagram perbandingan antara realisasi dan permintaan produk pada tahun 2018. Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa pada produk Kasa Hidrofil Steril 16x16 KH maupun Kasa Steril 16/16 Premium selama bulan Januari hingga Desember 2018 rencana produksi yang disusun perusahaan belum optimal. Hal ini dapat ditunjukkan melalui jumlah hasil produksi tidak sesuai dengan permintaan konsumen. Pada bulan Oktober realisasi produk Kasa Hidrofil Steril 16x16 KH sebesar 276.200 dos sedangkan permintaan konsumen sebesar 175.899 dos, hal ini terjadi kelebihan jumlah produksi sebesar

100.301 dos. Pada bulan November realisasi produk Kasa Hidrofil Steril 16x16 KH sebesar 113.000 dos sedangkan permintaan konsumen sebesar 208.500 dos, hal ini terjadi kekurangan jumlah produksi sebesar 95.500 dos. Pada bulan Februari realisasi produk Kasa Steril 16/16 Premium sebesar 11.000 dos sedangkan permintaan konsumen sebesar 400 dos, hal ini terjadi kelebihan jumlah produksi sebesar 10.600 dos. Pada bulan September realisasi produk Kasa Steril 16/16 Premium sebesar 5.800 dos sedangkan permintaan konsumen sebesar 9.605 dos, hal ini terjadi kekurangan jumlah produksi sebesar 3.805 dos.

Setiap jenis varian produk PT Kasa Husada Wira Jatim memiliki tingkat permintaan yang berbeda-beda. Ketika permintaan salah satu jenis produk meningkat, maka manajemen harus dapat meningkatkan *output* produksi sesuai dengan permintaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Dengan keterbatasan sumber daya yang meliputi mesin, jam kerja, tenaga kerja, bahan baku dan kapasitas gudang maka manajemen harus mampu mengambil keputusan untuk melakukan penambahan kapasitas yang tersedia. Hal yang sering dilakukan perusahaan adalah dengan menambah jam kerja (waktu lembur) agar dapat memenuhi permintaan konsumen. Namun dengan melakukan penambahan jam kerja tentunya biaya produksi yang dikeluarkan juga semakin bertambah. Hal ini bertolak belakang dengan keinginan perusahaan yaitu meminimumkan biaya produksi agar mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin (Nafisah & Sutrisno, 2016).

Dalam perencanaan produksi perusahaan tidak hanya memperhatikan permintaan konsumen, tetapi perusahaan juga perlu memperhatikan tiga elemen yang harus dipertimbangkan yaitu konsumen, produksi dan proses manufaktur (Fauziah, 2016). Selama ini, PT Kasa Husada Wira Jatim hanya memperhatikan pada penemuan jumlah permintaan konsumen atau dari segi produksi dalam perencanaan produksinya. Dengan hal ini perencanaan produksi yang dilakukan kurang efisien. Selain itu seringkali terjadi keterlambatan *supplier* dalam mengirim bahan baku maka dapat memperlambat proses produksi yang berdampak pada kurangnya jumlah produksi. Kekurangan jumlah produksi menyebabkan kegagalan memenuhi target produksi sehingga pendapatan menjadi berkurang, keterlambatan pengiriman barang ke konsumen yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan

konsumen terhadap perusahaan. Sebaliknya, jika kelebihan jumlah produksi akan menurunkan tingkat utilitas sumber daya, biaya meningkat dan dapat kehilangan pangsa pasar. Oleh karena itu, sumber daya yang ada di perusahaan harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam menghasilkan produk, setiap perusahaan memiliki kemungkinan akan dihadapkan dengan permasalahan untuk mengoptimalkan beberapa tujuan pada proses produksi. Salah satu dari tujuan tersebut akan mempengaruhi tujuan yang lain, seperti halnya dalam mengoptimalkan satu tujuan akan mempengaruhi tujuan yang lain sehingga dapat menyebabkan kerugian. Hal ini membutuhkan model matematika yang mampu membuat solusi optimalnya. Salah satu model yang dapat digunakan dalam perencanaan produksi dengan beberapa tujuan adalah *goal programming*. Fungsi *goal programming* dalam perencanaan produksi yaitu sebagai solusi sehingga tujuan-tujuan yang diinginkan perusahaan dapat disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki dalam perencanaan produksi. Metode ini membutuhkan *input* dari sumber daya yang ada di perusahaan untuk memperoleh keputusan dan hasil yang diinginkan. Beberapa *input* yang dibutuhkan antara lain jumlah permintaan produk, hasil produksi, biaya produksi, harga jual produk, ketersediaan dan pemakaian bahan baku, serta jumlah hari kerja. Selain itu, agar perusahaan dapat menggunakan *input* sumber daya secara efisien maka dibutuhkan metode *goal programming* dalam kegiatan proses produksi.

Goal programming merupakan metode yang dapat digunakan dalam penyelesaian perencanaan produksi karena berpotensi dalam menyelesaikan aspek-aspek dalam perencanaan produksi yang meliputi konsumen, produksi dan proses manufaktur (Fauziah, 2016). *Goal programming* adalah model matematis yang digunakan untuk membuat solusi dan menganalisis persoalan yang membutuhkan banyak tujuan untuk memperoleh solusi yang optimal (Rosita & Herwanto, 2019). Metode ini dapat memberikan jawaban yang optimal sehingga dapat memenuhi sasaran-sasaran yang hendak dicapai (Novitasari, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah pada penelitian di PT Kasa Husada Wira Jatim yaitu.

1. Bagaimana perencanaan jumlah produksi yang optimal menggunakan metode *Goal programming* ?
2. Bagaimana rata-rata keuntungan yang diperoleh PT Kasa Husada Wira Jatim sesuai dengan perencanaan produksi menggunakan metode *Goal programming*?
3. Bagaimana rata-rata biaya produksi yang harus dikeluarkan PT Kasa Husada Wira Jatim menggunakan metode *Goal programming* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui perencanaan produksi menggunakan metode *Goal programming* untuk menghasilkan jumlah produksi yang optimal.
2. Mengetahui rata-rata keuntungan yang diperoleh PT Kasa Husada Wira Jatim sesuai dengan perencanaan produksi menggunakan metode *Goal programming*.
3. Mengetahui rata-rata biaya produksi yang harus dikeluarkan setiap bulan oleh PT Kasa Husada Wira Jatim sesuai dengan perencanaan produksi menggunakan metode *Goal programming*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi PT Kasa Husada Wira Jatim dalam pengambilan keputusan dalam hal perencanaan produksi.
2. Sebagai bahan usulan bagi perusahaan agar dapat memaksimalkan total produksi dan meminimalkan biaya produksi sehingga diperoleh keuntungan optimal

3. Dapat mengaplikasikan metode *goal programming* untuk perencanaan produksi.

1.5 Batasan Penelitian

Dibawah ini merupakan batasan penelitian yang dibuat agar dapat tercapainya tujuan penelitian dengan tepat dalam waktu yang tepat.

1. Objek penelitian adalah produk Kasa Hidrofil Steril 16x16 KH, Kasa Steril 16/16 Premium.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder dari PT Kasa Husada Wira Jatim pada periode 2018-2019.
3. Perencanaan produksi dilakukan dalam rentang waktu tiga bulan, yaitu pada bulan Juli hingga September tahun 2020.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain

1. Harga bahan baku dan biaya lainnya selama penelitian dianggap tetap dan tidak berubah.
2. Jumlah persediaan bahan baku di gudang dianggap tetap pada setiap periode.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan dalam penulisan tugas akhir ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan meguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi-asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai teori-teori dari literatur yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian. Teori yang digunakan yaitu perencanaan produksi, peramalan, program liner dan metode *goal programming*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III metodologi penelitian merupakan uraian tentang kerangka yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, tahapan penelitian, tahapan pengolahan data dan *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV Pengumpulan data berisi mengenai data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana cara menganalisa data tersebut. Data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V kesimpulan dan saran merupakan bagian penutup dari proses penelitian. Kesimpulan digunakan sebagai analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dari permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk diberikan pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**